

## RINGKASAN

**DANANG RIZKY DARMAWAN**, Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik Universitas Brawijaya, Desember 2011, *Pengembangan Potensi Desa Tulungrejo Sebagai Agrowisata*, Dosen Pembimbing : Nindya Sari, ST., MT. dan Gunawan Prayitno, SP., MT.

Setiap daerah memiliki potensi / SDA yang berbeda-beda dan pada umumnya kawasan pedesaan bergerak pada sektor pertanian. Konsep pengembangan saat ini maka diharapkan mengacu / sesuai dengan kebijakan *endogenous development* yaitu menggunakan potensi SDM lokal, kelembagaan dan sumber daya fisik setempat. Salah satu pengembangan sektor pertanian melalui agrowisata. dimana mampu menciptakan *multiplier effect* dan keterkaitan lintas sektoral, maksudnya dalam hal penciptaan lapangan kerja, peningkatan pendapatan dan meningkatkan kegiatan ekonomi sektor-sektor lain. Pengembangan potensi Desa Tulungrejo sebagai Agrowisata merupakan wujud penerapan visi Kota Batu yaitu Kota Pariwisata dan Agropolitan bertujuan peningkatan perekonomian lokal serta keberlanjutan sektor pertanian.

Metode analisis yang digunakan yaitu Analisis Deskriptif karakteristik wilayah studi, persepsi masyarakat terkait dampak pengembangan, kelembagaan, dan analisis *supply* (daya tarik wisata dan kelengkapan sarana prasarana). Analisis evaluatif yaitu analisis faktor dimana penentuan variabel didasarkan pada perumusan masalah serta pertimbangan pustaka (Kriteria Pengembangan Agrowisata dan Komponen Pengembangan Ekonomi Lokal). Selain itu, menggunakan analisis kemampuan dan kesesuaian lahan berdasarkan Permen PU No.20/PRT/M/2007. Analisis *development* menggunakan analisis SWOT dan kuadran IFAS/EFAS yang bertujuan untuk menentukan strategi dan arahan pengembangan.

Desa Tulungrejo memiliki luas wilayah 807,019 Ha dengan penggunaan lahan terbesar budidaya apel. Komoditi yang dimiliki sangat beragam dan karakteristik fisik dasar sangat mendukung untuk berbagai jenis kegiatan pertanian. Karakteristik Sub Sistem Pertanian yaitu komoditas apel terbesar di Dusun Junggo dengan beraneka ragam varietas apel, pertanian sayuran terbesar di Dusun Wonorejo, tanaman hias di Dusun Wonorejo dan dikelola pihak swasta, budidaya jamur paling banyak di Dusun Junggo, sapi perah hanya skala kecil dikembangkan pada pekarangan rumah dan banyak dikembangkan di Dusun Wonorejo serta kelinci potong dan hias banyak dibudidayakan di Dusun Kekep dan Gondang. Petani mulai beralih dengan menggunakan bahan organik untuk memenuhi parameter sebagai lokasi agrowisata, beberapa dilakukan tumpangsari serta ada yang dikembangkan pada area hutan produksi. Permasalahan yaitu masih banyak penggunaan lahan tegalan di kemiringan 25-40% yang tidak disertai metode konservasi yang benar sehingga rawan longsor, produk olahan kurang beragam dan potensi pertanian sayuran belum dikembangkan sebagai atraksi wisata serta belum dilakukan pengolahan limbah ternak maupun sisa agroindustri rumah tangga.

Mayoritas penduduk bekerja di sektor pertanian dan ketersediaan tenaga kerja usia produktif melimpah, namun untuk kualitas tenaga kerja masih rendah. Manajemen Agrowisata (Desa Wisata dan Kelompok Makmur Abadi) baru menjalin kerjasama kemitraan dengan Ingu Laut Florist dalam hubungan daya tarik wisata maupun pemanfaatan fasilitas sedangkan pada objek wisata lainnya belum terjalin kemitraan namun manajemen telah memanfaatkan fasilitas kepariwisataan pada Kawasan Selektta seperti Shuttle Bus dan pasar Agrobisnis. Kondisi agrowisata belum berkembang dibandingkan objek wisata lainnya yang berada di dalam Desa Tulungrejo, baik dari atraksi wisata, produk olahan kurang beragam, fasilitas kepariwisataan kurang memadai, manajemen belum berjalan optimal serta adanya kondisi penurunan kemampuan lahan maupun perubahan iklim.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan agrowisata diperoleh 4 faktor dimana faktor yang memiliki pengaruh paling besar yaitu Daya Tarik Wisata dan Integrasi Objek Wisata. Posisi kuadran SWOT berada di kuadran I Ruang B dengan *Stable Growth Strategy*, yaitu strategi pertumbuhan stabil dan pengembangan dilakukan secara bertahap dan target disesuaikan dengan kondisi. Strategi pertumbuhan stabil dimaksudkan mengintegrasikan wisata alam, pertanian dan pendidikan dengan memperhatikan keberlanjutan komoditas / sesuai dengan kemampuan lahan. Sedangkan, pengembangan bertahap dapat mengacu pada hasil analisis faktor yaitu melihat besarnya pengaruh terhadap pengembangan agrowisata Desa Tulungrejo. Arahan pengembangan potensi Desa Tulungrejo melalui Konsep Agrowisata Ruang Terbuka Alami yaitu pengembangan kegiatan pariwisata pada lahan pertanian dimana kegiatan utama masyarakat tetap sektor pertanian. Dalam



penerapan atraksi wisata maupun penempatan fasilitas harus memperhatikan keberlanjutan komoditas / tidak mengganggu aktivitas pertanian

Pembagian Zona Agrowisata diawali dengan mengidentifikasi potensi persebaran komoditas tiap dusun serta melihat kemampuan dan kesesuaian lahan serta parameter dari manajemen untuk kriteria lokasi destinasi wisata dan penentuan batas menggunakan batas fisik jalan, sungai, TGL, dan administratif. Pembagian Zona meliputi *Special Areas* (area konservasi meliputi sempadan sungai, mata air, kawasan rawan bencana serta kelerengan > 40%), *Wilderness Recreation Areas* (Zona O Dusun Wonorejo, hutan produksi sebagai lokasi trekking), *Natural Environment Areas* (Zona N, Coban Talun / Wisata alam), *General Outdoor Recreation Areas* (Pengembangan kegiatan serta fasilitas kepariwisataan yang benar-benar dibutuhkan untuk menunjang atraksi wisata meliputi Zona H Agrowisata Apel Dusun Junggo, Zona J Holtikultura Sayuran Dusun Wonorejo, Zona K Tanaman Hias sebagai daya tarik wisata utama, dan Zona B, C, F, I, L, sebagai kegiatan penunjang di tiap dusun), dan *Intensive Areas* (area pengembangan pariwisata dan pemusatan sarana wisata meliputi kawasan Selekt, Dusun Gondang sebagai Zona D Pusat Pelayanan Sarana Wisata, Dusun Kekep Zona A Agrowisata Kelinci Hias, Dusun Gerdu Zona E Agroindustri, Dusun Junggo Zona G Budidaya Jamur dan Dusun Wonorejo Zona M Sapi Perah).

Pengembangan fasilitas kepariwisataan disesuaikan dengan atraksi wisata tiap lokasi serta mengacu pada studi pustaka kebutuhan fasilitas Daerah Tujuan Wisata. Terbagi 3 komponen yaitu primer/fasilitas pokok untuk atraksi wisata (Lahan Budidaya, Kandang ternak, Agroindustri, Instalasi Biogas, Outbound, Taman Bermain, Pasar), Sekunder / Fasilitas Pelengkap dan operasional manajemen (pusat informasi, *shuttle bus*, *gazebo*, menara pandang, toilet, *homestay*, transwisata, pemandu wisata, papan informasi, lembaga pelatihan dan utilitas), Tersier / fasilitas Penunjang serta agar wisatawan lebih lama tinggal dan membelanjakan uang (hotel, rumah makan, kios oleh-oleh, keamanan, peribadatan, kesehatan, ATM, *money changer*).

Arahan untuk Partisipatif Masyarakat yaitu mengikuti sosialisasi maupun pelatihan sehingga SDM ikut meningkat dalam hal pengelolaan lingkungan maupun sikap sadar wisata, masyarakat mengontrol pengelolaan yang dilakukan manajemen serta menjalankan parameter yang ditentukan, dan peran serta aktif dalam pengembangan potensi desa. Arahan Manajemen Pariwisata meliputi meningkatkan upaya pemasaran / promosi dengan memanfaatkan kemajuan teknologi informasi serta penempatan pusat informasi dan baliho yang strategis dan informatif, mengoptimalkan kerja sama *travel agent*, kelembagaan desa, manajemen objek wisata sekitar untuk membantu mempromosikan paket wisata, mengakomodir kebijakan pemerintah bagi pengembangan potensi desa, meningkatkan kerjasama dengan masyarakat setempat yang merata, dan menentukan standar pengembangan untuk destinasi wisata, produk olahan, usaha pariwisata dan pemandu wisata. Pemberlakuan insentif disinsentif ditetapkan setelah kebijakan tata ruang / zonasi diberlakukan seperti bantuan bibit tanaman, kompensasi permukiman, menjaga harga komoditas pertanian, bantuan modal, infrastruktur atas upaya pelestarian lingkungan dan dukungan bagi petani yang mempertahankan lahan pertanian maupun kegiatan usaha masyarakat lainnya. Sedangkan, disinsentif meliputi pencabutan ijin usaha, pajak tinggi, tidak keluarnya IMB, pembatasan bantuan ekonomi serta sarana prasarana serta kewajiban melakukan konservasi lahan.

**Kata Kunci : Faktor yang mempengaruhi, Zonasi Agrowisata, Desa Tulungrejo**

## SUMMARY

**DANANG RIZKY DARMAWAN**, Urban and Regional Planning, Engineering Faculty, Brawijaya University, December 2011, "The Development Potential of Tulungrejo Village in Batu City as Agrotourism Area", Lecturer : Nindya Sari, ST., MT. dan Gunawan Prayitno, SP., MT.

Each region has the potential or natural resources different and in general rural areas engaged in the agricultural sector. The concept of the current development is expected in accordance with the policy of endogenous development potential of using local human resources, institutional and local physical resources. One of the development agricultural sector with agro-tourism. Where able to create a multiplier effect and cross-sectoral linkages, meaning that in terms of job creation, increased income and increased economic activity in other sectors. Development potential as Agro Tulungrejo Village is application of the Batu City vision that is City Tourism and Local Economic Development aims Agropolitan and sustainability of the agricultural sector

The method of analysis used is Descriptive Analysis of characteristics study area, the public perception of impact development, institutional, and supply analysis (a major tourist attraction and completeness of infrastructures). Evaluative analysis of factor analysis in which the determination is based on the formulation of problem variables and considerations for libraries (Criteria for Development of Agro and Local Economic Development Component). In addition, using analysis based on land capability and suitability of PU No.20/PRT/M/2007. Analysis development using SWOT analysis and quadrant IFAS / EFAS which aims to determine the strategy and direction of development.

Tulungrejo village has an area of 807.019 Ha with the largest land use apple cultivation. Commodities are extremely diverse and very supportive of the basic physical characteristics for various types of agricultural activities. Sub-System Characteristics Agricultural commodities are the biggest apple in Junggo with diverse varieties of apples, the largest vegetable farm in Wonorejo, ornamental plant in Wonorejo and managed the private sector, the most widely cultivated mushrooms in Junggo, only small-scale dairy cattle developed in the yard homes and lots developed in Wonorejo and rabbit pieces and decorative widely cultivated in Kekep and Gondang. Farmers began to switch using organic materials as the parameters as agro-tourism areas, some do intercropping and there developed in the area of production forests. The problem is still a lot of use of cultivated land on slopes of 25-40% which is not accompanied by proper conservation methods so prone to land slides, refined products less diverse and vegetable farming potential has not been developed as a tourist attraction and has not performed as well as residual waste processing agro-livestock households.

The majority of the population worked in agriculture and the availability of abundant manpower productive age, but for the quality of labor is low. Agro Management (Desa Wisata Group dan Makmur Abadi Group) to establish a new partnership with "Ingu Laut Florist" in relation to a tourist attraction and utilization of facilities while the other tourist attractions have not been established but the partnership has leveraged management of tourism facilities in areas such as the Shuttle Bus Selektta and agribusiness markets. Conditions agro underdeveloped compared to other tourist attractions that are with in the Village Tulungrejo, both from the tourist attractions, refined products less diverse, less adequate tourism facilities, management has not run optimally as well as the condition of decreased ability to land and climate change.

Factors that influence the development of agrotourism obtained four factors which factors have the most impact of Tourist Attractions and Attraction Integration. SWOT quadrant position in quadrant I Room B with Stable Growth Strategy, the strategy of steady growth and development is done in stages and targets pay attention to the conditions Tulungrejo Village. Stable growth strategy is intended to integrate eco-tourism, agriculture and education with respect to the sustainability of commodity / in accordance with land capability. Mean while, the gradual development can refer to the results of factor analysis is to see the amount of influence on development of agro Tulungrejo Village. Tulungrejo Village Landing Development potential through the concept of Open Space Natural Agro namely the development of tourism activities on agricultural land where the main activity remains agriculture community. In the application of tourist attractions and the placement of the facility must consider the sustainability of commodity or does not interfere with farming activities.

Zone Agro division begins by identifying the potential spread of commodity each hamlet and view capability and land suitability as well as the parameters of management for tourist destinations and location criteria delimitation using physical boundary roads, rivers, land use, and administrative. The division includes Special Zone Areas (conservation areas include border rivers, springs, disaster-prone areas and slopes > 40%), Wilderness Recreation Areas (Zone O Wonorejo for trekking in production forest), Natural Environment Areas (Zone N is Coban Talun or ecotourism), General Outdoor Recreation Areas (Development of tourism activities and facilities are really needed to support the tourist attractions include major tourist attraction Zone H Junggo for Agro Apples, Zone J Wonorejo for Horticulture Vegetables, Zone K for Ornamental Plants, and Zone B, C, F, I, L, as support activities in each village), and the Intensive Areas (areas of tourism development and concentration of tourist facilities include areas Selektia and Gondang as Zone D for Service Center Facility Tour, Zone A Kekep for Agro Rabbit Ornamental, Zone E Gerdu for Agroindustry, Zone G Junggo for Mushroom Cultivation and Zone M Wonorejo for Cow Cultivation).

Development of tourism facilities tailored to each location and tourist attraction refers to study literature needs of The Facility Tourism Destination Region. Divided into three components namely primary or basic facilities for tourism attractions (Land Cultivation, livestock pens, Agro Industry, Installing Bio-gas, Outbound, Playground, Market), Secondary or Facilities for Complementary and Operational Management (information center, shuttle bus, gazebo, tower of view, toilets, homestay, transwisata, tour guides, information boards, training institutes and utilities), Tertiary or Supporting facilities as well as for tourists to stay longer and spend money (hotels, restaurants, souvenir store, security, mosque, healthy clinic, ATM, money changer).

Referrals for Participatory Society is participating in the socialization and training that come up in terms of human resources for environmental management and tourism awareness attitude, villager's controlling the management, active participation and running parameters are determined. Tourism Management Directives include increased marketing efforts or campaigns by utilizing advances in information technology and information center as well as the placement of billboards that strategic and informative, travel agents optimize cooperation, village institutions, management of tourist attraction around to help promote travel packages, accommodating government policies for the development of potential villages, increasing cooperation with the local community equitable, and set standards for the development of tourist destinations, refined products, tourism businesses and tour guides. The implementation of incentives disincentives determined after spatial policy or zoning applied as seed aid, compensation settlements, keeping the prices of agricultural commodities, helping finance, infrastructure for environmental conservation efforts and support for farmers to maintain agricultural land and other community activities. Mean while, disincentives include license revocation, higher taxes, did not discharge the IMB, as well as restrictions on economic assistance for infrastructure and the obligation to conserve land.

**Keywords: Factors that influence, Agro Zoning, Village Tulungrejo**

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas berkah dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana S1 Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya dalam penelitian dengan judul “Pengembangan Potensi Desa Tulungrejo Sebagai Agrowisata”. Kelancaran penyelesaian penyusunan skripsi ini juga berkat bimbingan, dukungan dan bantuan dari banyak pihak untuk itu penyusun ingin memberikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Nindya Sari, ST., MT dan Bapak Gunawan Prayitno, SP., MT selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan untuk kesempurnaan penulisan skripsi ini
2. Bapak Dimas Wisnu A. ST., M.Env. Man. dan Ibu Dian Dinanti, ST., MT selaku Dosen Penguji yang memberikan perbaikan dan masukan untuk kesempurnaan skripsi ini.
3. Segenap Bapak dan Ibu Dosen Staf Pengajar di Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota atas ilmu yang banyak dipetik oleh penyusun selama perkuliahan
4. Kedua orang tua serta keluarga besar yang telah memberikan dukungan doa, motivasi, dan semuanya dalam proses penulisan skripsi hingga selesai.
5. Teman-teman PWK Angkatan 2007 yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terima kasih telah memberikan motivasi dan semua bantuannya selama ini.
6. Segenap Manajemen Pengelola Desa Wisata Tulungrejo, Kelompok Tani Makmur Abadi dan semua pihak yang telah membantu dalam pemenuhan kebutuhan data
7. *Special Thanks* kepada Dini Pangastuti dan keluarga yang telah menemani dan memberikan motivasi, semangat, serta bantuan demi kelancaran skripsi ini
8. Terima kasih dan mohon maaf bagi semua pihak yang telah membantu tetapi tidak disebutkan disini.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih memiliki kekurangan. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca sekaligus dapat menjadi bahan acuan untuk penelitian lebih lanjut serta Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan dan jasa semua pihak yang telah membantu terselesaikannya penelitian ini..

Malang, Januari 2012

Penyusun

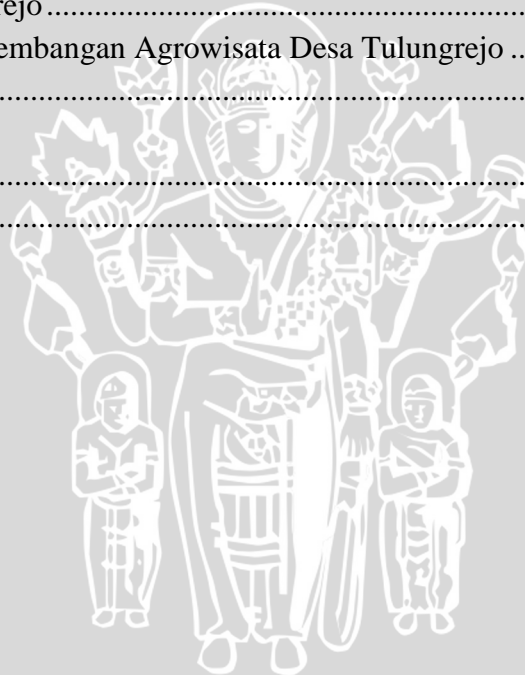
## DAFTAR ISI

<b>RINGKASAN .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Identifikasi Permasalahan .....	3
1.3 Rumusan Masalah .....	3
1.4 Tujuan dan manfaat.....	3
1.5 Ruang Lingkup Studi .....	4
1.5.1 Lingkup Materi.....	4
1.5.2 Lingkup Wilayah.....	5
1.6 Kerangka Pemikiran.....	8
1.7 Sistematika Penyusunan Laporan .....	9
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>	<b>10</b>
2.1 Tinjauan Kepariwisata.....	10
2.1.1 Pengertian Pariwisata.....	10
2.1.2 Wisatawan .....	10
2.1.3 Jenis-Jenis Pariwisata.....	10
2.1.4 Zona Pariwisata.....	11
2.1.5 Pendekatan-pendekatan dalam pengembangan pariwisata .....	11
2.2 Komponen Supply.....	12
2.3 Aspek Lingkungan .....	14
2.4 Pengembangan Ekonomi Lokal (PEL).....	15
2.4.1 Definisi dan tujuan PEL.....	15
2.4.2 Komponen PEL.....	16
2.5 Konsep Agrowisata .....	16
2.5.1 Pengertian Agrowisata .....	16
2.5.2 Manfaat Pengembangan Agrowisata.....	17
2.5.3 Atraksi yang Ditawarkan Agrowisata .....	18
2.5.4 Jenis Agrowisata .....	19
2.5.5 Kriteria Pengembangan Kawasan Agrowisata.....	20
2.5.6 Ruang Lingkup Kawasan Agrowisata.....	21
2.6 Parameter untuk Masing-Masing Peruntukan dan Komoditas.....	22
2.6.1 Apel dan Agroforestry.....	22
2.6.2 Holtikultura Sayuran .....	23
2.6.3 Budidaya Tanaman Hias .....	24
2.6.4 Peternakan sapi Perah dan Kelinci Hias.....	25
2.6.5 Budidaya Jamur.....	25
2.6.6 Peruntukan Industri .....	25

2.6.7	Kawasan Permukiman.....	26
2.6.8	Kawasan Pariwisata .....	26
2.7	Studi Terdahulu yang Terkait dengan Penelitian .....	27
2.8	Kerangka Teori.....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>29</b>
3.1	Diagram Alir Penelitian .....	29
3.2	Metode Pengumpulan Data .....	31
3.2.1	Variabel Penelitian .....	31
3.2.2	Teknik Pengumpulan Data.....	32
3.2.3	Pengambilan Sampel.....	34
3.3	Metode Analisis Data.....	35
3.3.1	Analisis Deskriptif .....	35
3.3.2	Analisis Evaluatif .....	36
3.3.3	Analisis Development .....	40
3.4	Desain Survey .....	43
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>46</b>
4.1	Gambaran Umum Kota Batu.....	46
4.1.1	Wilayah Administrasi.....	46
4.1.2	Kebijakan Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Batu .....	47
4.2	Gambaran Umum Desa Tulungrejo .....	49
4.2.1	Wilayah Administratif.....	49
4.2.2	Karakteristik Fisik Dasar.....	49
4.2.3	Karakteristik Penggunaan Lahan .....	58
4.2.4	Karakteristik Desa Tulungrejo dalam Pengembangan sebagai Agrowisata .....	61
4.2.4.1	Sektor Pertanian yang Mendukung Agrowisata.....	63
4.2.4.1	Sektor Pariwisata yang Mendukung Agrowisata .....	81
4.3	Persepsi Masyarakat Terhadap Dampak Pengembangan Potensi Desa Sebagai Agrowisata.....	89
4.3.1	Sosial Ekonomi .....	89
4.3.2	Sosial Budaya.....	92
4.3.3	Aspek Lingkungan .....	93
4.4	Analisis Kemampuan dan Kesesuaian Lahan .....	95
4.4.1	Analisis Kemampuan Lahan .....	95
4.4.2	Analisis Kesesuaian lahan.....	112
4.5	Analisis Daya Tarik Wisata.....	120
4.6	Analisis Kelengkapan Sarana Prasarana Pariwisata.....	123
4.7	Analisis Karakteristik Potensi Desa Tulungrejo Dalam Upaya Menjadi Kawasan Agrowisata.....	129
4.8	Analisis Potensi dan Masalah.....	130
4.9	Analisis Faktor .....	132
4.9.1	Uji Validitas .....	132
4.9.2	Uji Reliabilitas .....	133



4.9.3	Uji interdependensi .....	133
4.9.4	Ekstraksi faktor .....	136
4.9.5	Penentuan banyaknya faktor berdasarkan kriteria akar ciri (Eigenvalues) dan kriteria presentase keragaman kumulatif (Percentage of Variances) .....	137
4.9.6	Rotasi varimax terhadap faktor-faktor yang terbentuk .....	138
4.9.7	Penamaan faktor-faktor yang terbentuk .....	139
4.10	SWOT dan EFAS-IFAS .....	140
4.11	Arahan Pengembangan Potensi Desa Tulungrejo Sebagai Agrowisata .....	151
4.11.1	Arahan Pengembangan Fisik dan Spasial (Zonasi) .....	151
4.11.2	Arahan Pengembangan Non Fisik .....	164
4.11.3	Arahan Pengendalian (Insentif dan Disinsentif) .....	167
<b>BAB V PENUTUP</b> .....		168
5.1	Kesimpulan .....	168
5.1.1	Karakteristik dan Potensi Masalah .....	168
5.1.2	Faktor yang mempengaruhi pengembangan agrowisata Desa Tulungrejo .....	169
5.1.3	Arahan Pengembangan Agrowisata Desa Tulungrejo .....	170
5.2	Saran .....	174
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....		175
<b>LAMPIRAN</b> .....		A-1





## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Jumlah Dusun, RW dan RT Desa Tulungrejo.....	5
Tabel 2. 1 Persyaratan Penelitian Daya Tarik Pariwisata .....	12
Tabel 2. 2 Standar Kelayakan Menjadi Daerah Tujuan Wisata Atau Destinasi .....	13
Tabel 2. 3 Lima Elemen Dalam PEL .....	16
Tabel 2. 4 Studi Terdahulu yang Terkait dengan Penelitian.....	27
Tabel 3. 1 Alat Ukur Penelitian.....	31
Tabel 3. 2 Jumlah Masyarakat yang Terlibat Kegiatan Pariwisata.....	35
Tabel 3. 3 Parameter SKL Morfologi .....	37
Tabel 3. 4 Parameter SKL Kemudahan Dikerjakan.....	37
Tabel 3. 5 Parameter SKL Kestabilan Lereng .....	37
Tabel 3. 6 Parameter SKL Kestabilan Pondasi .....	37
Tabel 3. 7 Parameter SKL Drainase.....	37
Tabel 3. 8 Parameter SKL Ketersediaan Air.....	38
Tabel 3. 9 Parameter SKL Erosi .....	38
Tabel 3. 10 Parameter SKL Pembuangan Limbah.....	38
Tabel 3. 11 Parameter SKL Bencana Alam .....	38
Tabel 3. 12 Klasifikasi Kemampuan Lahan.....	39
Tabel 3. 13 Desain Survey .....	43
Tabel 4. 1 Tingkat Kesuburan Lahan.....	50
Tabel 4. 2 Sumber Mata Air di Desa Tulungrejo.....	51
Tabel 4. 3 Tata Guna Lahan Desa Tulungrejo Tahun 2010.....	58
Tabel 4. 4 Kondisi Bangunan Rumah di Desa Tulungrejo .....	59
Tabel 4. 5 Luas Varietas Apel.....	63
Tabel 4. 6 Hasil Komoditas Holtikultura Sayuran Desa Tulungrejo .....	65
Tabel 4. 7 Luas dan Produktivitas Bunga .....	66
Tabel 4. 8 Persebaran Industri di Desa Tulungrejo.....	70
Tabel 4. 9 Jumlah Sarana Kesehatan.....	71
Tabel 4. 10 Jumlah Sarana Peribadatan .....	72
Tabel 4. 11 Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencaharian.....	77
Tabel 4. 12 Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan.....	77
Tabel 4. 13 Jumlah Penduduk Menurut Usia.....	77
Tabel 4. 14 Jumlah Tenaga Kerja Sektor Pariwisata Berdasarkan Usia.....	78
Tabel 4. 15 Pendapatan Masyarakat Perbulan .....	78
Tabel 4. 16 Harga Tiket Masuk Objek Wisata.....	81
Tabel 4. 17 Persebaran Komoditas dan Atraksi Wisata Desa Tulungrejo .....	82
Tabel 4. 18 Jumlah Wisatawan Lokal dan Mancanegara Per Bulan.....	85
Tabel 4. 19 Jumlah Wisatawan Berdasarkan Daerah Asal .....	85
Tabel 4. 20 Jumlah Wisatawan Berdasarkan Moda Transportasi yang Digunakan.....	85
Tabel 4. 21 Sampel Masyarakat yang Terlibat Pariwisata Tiap Mata Pencaharian.....	90
Tabel 4. 22 Mata Pencaharian Masyarakat Sebelum Terlibat Kegiatan Pariwisata .....	90
Tabel 4. 23 Pendapatan Penduduk Sebelum dan Sesudah Terlibat Pariwisata.....	90
Tabel 4. 24 Alasan Terlibat pada Sektor Pariwisata .....	90

Tabel 4. 25 Luas Tiap Klasifikasi SKL Morfologis.....	96
Tabel 4. 26 Luas Tiap Klasifikasi SKL Kemudahan Dikerjakan.....	96
Tabel 4. 27 Luas Tiap Klasifikasi SKL Kestabilan Lereng .....	97
Tabel 4. 28 Luas Tiap Klasifikasi SKL Kestabilan Pondasi.....	97
Tabel 4. 29 Luas Tiap Klasifikasi SKL Drainase .....	98
Tabel 4. 30 Luas Tiap Klasifikasi SKL Ketersediaan Air .....	98
Tabel 4. 31 Luas Tiap Klasifikasi SKL Erosi .....	98
Tabel 4. 32 Luas Tiap Klasifikasi SKL Pembuangan Limbah.....	99
Tabel 4. 33 Luas Tiap Klasifikasi SKL Bencana Alam.....	99
Tabel 4. 34 Luas Klasifikasi Kemampuan Lahan Desa Tulungrejo .....	100
Tabel 4. 35 Klasifikasi Kesesuaian Komoditas atau Peruntukan Desa Tulungrejo.....	112
Tabel 4. 36 Ketidaksesuaian untuk Kawasan Lindung.....	113
Tabel 4. 37 Analisis Daya Tarik Wisata .....	120
Tabel 4. 38 Analisis Kelengkapan Sarana Prasarana .....	124
Tabel 4. 39 Kondisi Desa Tulungrejo yang Mendukung Menjadi Kawasan Agrowisata .....	129
Tabel 4. 40 Potensi dan Masalah Agrowisata Desa Tulungrejo .....	130
Tabel 4. 41 Nilai Korelasi Variabel .....	132
Tabel 4. 42 Kriteria Index Koefisien Reliabilitas .....	133
Tabel 4. 43 Hasil Uji Reliabilitas.....	133
Tabel 4. 44 Hasil Uji KMO dan Bartlett's Test .....	134
Tabel 4. 45 Hasil Uji MSA (Measure of Sampling Adequacy).....	134
Tabel 4. 46 Nilai Communalities .....	135
Tabel 4. 47 Nilai Extraction Setiap Indikator .....	136
Tabel 4. 48 Total Variance Explained.....	137
Tabel 4. 49 Penyebaran Variabel-Variabel Pada Faktor Yang Terbentuk.....	138
Tabel 4. 50 Penamaan Terhadap Faktor-Faktor Yang Terbentuk.....	139
Tabel 4. 51 Elemen SWOT Internal Agrowisata Desa Tulungrejo .....	140
Tabel 4. 52 Elemen SWOT Eksternal Agrowisata Desa Tulungrejo.....	141
Tabel 4. 53 Hubungan Faktor Internal dan Eksternal Pada Analisis SWOT .....	142
Tabel 4. 54 Nilai Rating Komponen Faktor.....	145
Tabel 4. 55 Nilai pembobotan Faktor Internal .....	145
Tabel 4. 56 Matrik IFAS Agrowisata Desa Tulungrejo.....	146
Tabel 4. 57 Nilai pembobotan Faktor Eksternal .....	147
Tabel 4. 58 Matrik EFAS Agrowisata Desa Tulungrejo.....	147
Tabel 4. 59 Rencana Daya Tarik Wisata Tiap Zona .....	156
Tabel 4. 60 Rencana Kelengkapan Sarana Prasarana Tiap Zona.....	160
Tabel 4. 61 Insentif dan Disinsentif .....	167



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1	Peta Administrasi Kota Batu .....	6
Gambar 1. 2	Peta Administrasi Desa Tulungrejo.....	7
Gambar 1. 3	Kerangka Pemikiran.....	8
Gambar 2. 1	Kerangka Teori.....	28
Gambar 3. 1	Diagram Alir .....	30
Gambar 3. 2	Matrik SWOT.....	41
Gambar 3. 3	Kuadran SWOT (Efas-Ifas).....	42
Gambar 4. 1	Peta Topografi Desa Tulungrejo .....	52
Gambar 4. 2	Peta Kelerengan Desa Tulungrejo.....	53
Gambar 4. 3	Peta Geologi Desa Tulungrejo .....	54
Gambar 4. 4	Peta Jenis Tanah Desa Tulungrejo .....	55
Gambar 4. 5	Peta Hidrologi dan Klimatologi Desa Tulungrejo.....	56
Gambar 4.6	Peta Rawan Bencana Desa Tulungrejo .....	57
Gambar 4. 7	Mayoritas Eksisting Guna Lahan Desa Tulungrejo .....	59
Gambar 4. 8	Kondisi Permukiman dan Bangunan Rumah Desa Tulungrejo .....	59
Gambar 4. 9	Peta Tata Guna Lahan Desa Tulungrejo .....	60
Gambar 4. 10	Diagram Alir Input Output Sektor Pertanian dan Ruang Lingkup Agrowisata.....	62
Gambar 4. 11	Prosentase Luas Tiap Varietas Apel.....	63
Gambar 4. 12	Peta Persebaran Komoditas Masing-Masing Dusun.....	68
Gambar 4. 13	Sarana Pendidikan dan Pelatihan Sektor Pertanian Desa Tulungrejo.....	69
Gambar 4. 14	Sarana Perdagangan Skala Lingkungan dan Lokal Desa Tulungrejo .....	70
Gambar 4. 15	Sarana Keamanan, RTH, Industri Rumah Tangga.....	71
Gambar 4. 16	Sarana Kesehatan Desa Tulungrejo.....	71
Gambar 4. 17	Sarana Peribadatan Desa Tulungrejo .....	72
Gambar 4. 18	Kondisi Jaringan Jalan dan Fasilitas Pelengkap.....	72
Gambar 4. 19	Sistem Transportasi .....	73
Gambar 4. 20	Utilitas Air Bersih, Drainase, Persampahan, Listrik, Komunikasi.....	74
Gambar 4. 21	Peta Persebaran Sarana Desa Tulungrejo.....	75
Gambar 4. 22	Peta Jaringan Jalan dan Lokasi Shuttle Bus .....	76
Gambar 4. 23	Usia Tenaga Kerja Pariwisata .....	78
Gambar 4. 24	Prosentase Rata-Rata Pendapatan Masyarakat.....	79
Gambar 4. 25	Prosentase Asal Kemampuan Tenaga Kerja .....	79
Gambar 4. 26	Hubungan / Integrasi Antar Manajemen Objek Wisata .....	80
Gambar 4. 27	Destinasi Agrowisata dan Objek Wisata Lain Desa Tulungrejo.....	83
Gambar 4. 28	Prosentase Pembagian Hasil Tiket Masuk .....	83
Gambar 4. 29	Jumlah Wisatawan Lokal dan Asing Per Bulan .....	85
Gambar 4. 30	Prosentase Wisatawan Berdasarkan Moda Transportasi.....	85
Gambar 4. 31	Informasi dan Promosi Agrowisata Desa Tulungrejo.....	86
Gambar 4. 32	Fasilitas Kepariwisataaan Agrowisata Desa Tulungrejo .....	87
Gambar 4. 33	Peta Destinasi Wisata dan Atraksi Wisata Agrowisata Desa Tulungrejo .....	88
Gambar 4. 34	Prosentase Persepsi Pengembangan Potensi Sebagai Agrowisata.....	89



Gambar 4. 35 Prosentase Mata Pencaharian Sebelum Terlibat Kegiatan Wisata.....	90
Gambar 4. 36 Pendapatan Penduduk Sebelum dan Sesudah Terlibat Kegiatan Agrowisata.....	91
Gambar 4. 37 Prosentase Minat Beralih Profesi / Terlibat Kegiatan Wisata.....	91
Gambar 4. 38 Prosentase Persepsi Dampak Pariwisata Terhadap Sosial Budaya .....	93
Gambar 4. 39 Prosentase Persepsi Dampak Pariwisata Terhadap Lingkungan.....	94
Gambar 4. 40 SKL Morfologis .....	102
Gambar 4. 41 SKL Kemudahan Dikerjakan .....	103
Gambar 4. 42 SKL Kestabilan Lereng.....	104
Gambar 4. 43 SKL Kestabilan Pondasi .....	105
Gambar 4. 44 SKL Ketersediaan Air .....	106
Gambar 4. 45 SKL Drainase .....	107
Gambar 4. 46 SKL Erosi.....	108
Gambar 4. 47 SKL Pembuangan Limbah .....	109
Gambar 4. 48 SKL Bencana Alam.....	110
Gambar 4. 49 Kemampuan Lahan Desa Tulungrejo.....	111
Gambar 4. 50 Kesesuaian Lahan Desa Tulungrejo.....	118
Gambar 4. 51 Kesesuaian Komoditas dan Peruntukan Desa Tulungrejo .....	119
Gambar 4. 52 Posisi Kuadran Strategi Pengembangan Agrowisata Desa Tulungrejo ...	148
Gambar 4. 53 Rencana Pemanfaatan Lahan Desa Tulungrejo.....	153
Gambar 4. 54 Rencana Zona Pengembangan Agrowisata Desa Tulungrejo .....	155
Gambar 4. 55 Alternatif Desain Fasilitas Kepariwisataaan.....	159

